



KOMUNIKASI POLITIK DALAM MEDIA MASSA



- Dari berbagai pendapat para pakar, komunikasi massa didefinisikan “jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah besar khalayak yang heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik secara serentak, terbuka dan sekilas”.
- Komunikator dalam komunikasi massa berada dalam organisasi yang kompleks dan prosesnya melibatkan biaya besar, dan komunikasi massa adalah hasil dari perkembangan masyarakat industri
- Peran yang dimainkan media massa, selain membentuk citra ke arah yang dikehendaki media tersebut, juga mempertahankan citra yang sudah dimiliki khalayak. Artinya media massa mencerminkan citra khalayak dan khalayak memproyeksikan citranya pada pengajuan media massa.



Media Massa Sebagai Sumber Pengaruh Politik (1)



- Perilaku dan orientasi politik dapat dipelajari dari media massa jika materi-materinya terdapat dalam media massa dan jika audiens memberikan perhatian terhadap materi dari media itu.
- Astrid (1981), mengatakan “semua media yang dimiliki swasta ataupun pemerintah, sebenarnya merupakan aparatur ideologi karena kemampuannya untuk menyebarkan pendapat, dinilai sebagai sumber kekuasaan”.
- Hal sulit yang dialami oleh media pemerintah adalah sebagai *ideology state apparatus* (aparatur ideologi negara), masyarakat terutama kaum terpelajar akan segera mengidentikkan apa yang disampaikan melalui media pemerintah sebagai pendapat partai atau golongan yang sedang memerintah.



Media Massa Sebagai Sumber Pengaruh Politik (2)



Ditinjau dari penguasaan media massa, struktur politik suatu negara, mengenal proses sebagai berikut:

1. Fase pengaruh politik melalui aparatur ideologi (ditinjau dari segi kepemilikan media massa)
2. Fase informasi oleh aparatur ideologi (ditinjau dari kegiatan komunikasinya sendiri dan penilaian komunikan terhadap komunikator serta kesadaran komunikator akan kehadiran komunikan)
3. Fase pembentukan/perwujudan pemupukan pengaruh politik aparatur ideologi yang bersangkutan.



Media Massa Sebagai Sumber Pengaruh Politik (3)



Ditinjau dari kepemilikan media, keseimbangan kepemilikan media massa antara pemerintah dan swasta merupakan suatu situasi yang sehat yang pada gilirannya menentukan keobjektifan serta keseimbangan isi pesan. Jadi, pengaruh sosial politik dari media massa, adalah :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran politik masyarakat melalui informasi kepada calon pemilih
2. Dapat mengubah sistem nilai, antara lain tentang inovasi dan lain-lain
3. Dapat meningkatkan konsumsi atau suatu model sikap baru dalam bidang ekonomi serta dapat mempengaruhi kebudayaan walaupun sebaliknya juga diarahkan oleh kebudayaan setempat karena media massa sendiri bergerak dalam sistem komunikasi dan sistem nilai yang berlaku.



Media Massa dan Pesan Politik (1)



Salah satu pesan yang hingga kini sangat eksis menggunakan media massa adalah pesan politik, pesan politik melalui media massa akan sangat kuat mempengaruhi perilaku politik masyarakat.

- ❖ Dahlan, 1999 mengatakan: Tolok ukur demokrasi adalah kriteria komunikasi, yaitu adanya wacana publik, pertukaran pendapat, gagasan dan perbedaan secara terbuka, arus informasi yang tidak dibatasi, serta hak dan kebebasan memilih
- ❖ Brownhill dan Smart, 1989 mengatakan: *political literacy* mengacu kepada sejumlah kapasitas intelektual, moral, dan perilaku yang memungkinkan warga negara yang fungsional dalam sistem pemerintahan yang demokratis
- ❖ Kapasitas intelektual berkenaan dengan pemahaman tentang fungsi pemerintahan dan proses pembuatan keputusan serta penghayatan terhadap nilai-nilai dan etika yang esensial bagi pengembangan berbagai kemahiran politik (*political skill*)
- ❖ *Political Skill* merujuk kepada kemampuan menghargai hak, kewajiban dan pandangan orang lain, prosedur demokrasi serta aturan hukum, serta kemauan dan kemampuan untuk turut dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi bangsa.



Media Massa dan Pesan Politik (2)



- ❖ Peranan komunikasi politik yang banyak didukung media massa, tidak diimbangi dengan upaya pembebasan (media massa) dan kasus ini pernah terjadi di Indonesia
- ❖ Meril, 1971 mengatakan: media massa tunduk pada sistem pers, sedangkan sistem pers tunduk kepada sistem politik tempat sistem pers tersebut dikembangkan
- ❖ Untuk kasus Indonesia, sejak reformasi bergulir sangat tampak media massa memiliki peranan besar dalam upaya meningkatkan pendidikan dan kesadaran politik masyarakat (contoh: berita politik yang terbuka, debat politik, opini, editorial, laporan kasus politik, wawancara tokoh, dan aksi demonstrasi)
- ❖ Peran media yang terbuka itu memungkinkan masyarakat untuk mensosialisasikan simbol-simbol politik yang hadir setiap saat, mulai dari simbol-simbol yang konkrit (bendera nasional, lagu kebangsaan, hingga wajah presiden)
- ❖ Yang sulit dihindari dari lingkungan media massa, seperti: sidang umum dan kebulatan tekad, meluasnya KKN dalam rekrutmen kabinet, krisis moneter dan krisis kepercayaan yang melanda bangsa.

Media Massa dan Pesan Politik (3)



- ❖ Kebijakan pemerintah pusat dalam upaya pembebasan kehidupan pers sangat berpengaruh pada kebijakan pemerintah daerah. Jika pada masa Orba seluruh kehidupan pers dalam kerangkeng kekuasaan melalui pagar-pagar kebijakan. Sekarang, kontroversi dan konflik sering dilihat sebagai isu-isu politik yang nyata bagi wartawan.
- ❖ Jeff Rutenberg, 1995 mengatakan ada dua orientasi pemberitaan, yaitu: 1) media yang berorientasi pada peristiwa (*event-centered*); 2) media yang berorientasi pada gagasan (*idea-centered*). Trend media setelah reformasi dikenal dengan sebutan *age of press-politics*.
- ❖ Surbakti , 2000 mengatakan telah terjadi Amerikanisasi politik di Indonesia, beliau menyebutkan tiga cirinya yaitu: 1) penggunaan teknologi komunikasi, khususnya TV; 2) kapitalisasi politik atau penggunaan uang dalam jumlah yang besar untuk kampanye (iklan dan pengumpulan massa); dan 3) reduksi kompetisi politik menjadi kompetisi citra para calon.
- ❖ Munculnya format kampanye modern yang bertumpu pada media massa, tidak akan mengubah gaya format kampanye tradisional yang bertumpu pada jaringan sosial kandidat (basis sukarelawan, aktifitas partai, dan komunikasi langsung).

Ada Pertanyaan?.....

